



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

KIM merupakan permainan yang menggabungkan unsur musik dan unsur sastra. Penamaan KIM banyak pendapat yang menyatakan diantaranya bahwa kata KIM merupakan kependekan dari Kesenian Irama Minang (KIM), Kuis Iringan Musik (KIM), dan Kecerdasan Isi Mengisi (KIM).

Awalnya permainan KIM itu sendiri berasal di Sumatera Utara yang gunanya adalah sebagai media untuk bermain judi yang biasa diselenggarakan oleh orang Melayu, orang Minangkabau di perantauan dan orang-orang China yang berdomisili di Kota Medan Sumatera Utara.

Di Kota Medan permainan KIM sudah ada semenjak zaman Belanda, akan tetapi cikal bakal penamaan KIM tidak di ketahui secara pasti, namun pada zaman itu penamaan KIM sekarang lebih dikenal dengan permainan Dadu Kopyok. Pada waktu itu Dadu Kopyok di jadikan media hiburan untuk buruh Belanda dan masyarakat pribumi, karena permainan ini dijadikan untuk meraut keuntungan dari buruh yang bekerja, sehingga gaji yang diterima dari Belanda digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

untuk berjudi dengan permainan Dadu Kopyok, akibatnya para buruhpun tidak memiliki uang lagi dan harus tetap bekerja kepada Belanda.

Permainan KIM hadir sebagai media hiburan masyarakat Minangkabau untuk melepas penat setelah pulang dari rutinitas pekerjaan harian, seperti ke sawah dan berkebun. Seiring berkembangnya zaman, Permainan KIM ini seringkali hadir sebagai media hiburan dalam perhelatan-perhelatan besar seperti *Acara Baralek* (pesta perkawinan), hajatan, sunatan dan lainnya. Bahkan juga ada yang menggunakan KIM sebagai hiburan dalam memeriahkan acara-acara yang diselenggarakan oleh dinas pariwisata, yang terdapat di setiap Kabupaten Kota di seluruh daerah di Sumatera Barat khususnya.

Permainan KIM merupakan salah satu bentuk kesenian yang saat ini berkembang cukup baik di berbagai daerah di Sumatera Barat.

Permainan KIM merupakan salah satu permainan masyarakat Minangkabau yang sangat diminati mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai dengan orang tua. Permainan ini biasanya dimainkan pada perhelatan bisnis, perayaan ulang tahun kota dan perayaan hari jadi perusahaan, akan tetapi dewasa ini di Kota Solok permainan KIM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

sudah merambah kepada acara perkawinan atau disebut juga dengan *baralek*.

KIM merupakan salah satu solusi alternatif seni hiburan saat ini.

Melihat manfaat dan perkembangan KIM di beberapa daerah seperti Kota Solok, maka masyarakat mulai menghadirkan permainan ini sebagai alternatif hiburan malam dalam pesta pernikahan khususnya.

Permainan KIM yang dihadirkan dalam hiburan pesta pernikahan di Kota Solok mendapat sambutan yang positif dan meriah dari masyarakat. Permainan KIM digemari mulai dari anak-anak, orang dewasa, laki-laki dan perempuan.

Dalam upacara *baralek* permainan ini mendapat tempat tersendiri bahkan bisa mengalahkan organ tunggal dengan pakaian yang menyolok dengan goyang pinggul yang seronok, serta mampu memberikan dampak yang positif terhadap para penikmat seni tanpa mengabaikan nilai-nilai kesopanan yang dapat merusak generasi muda di kemudian hari. Bahkan permainan KIM mampu memberikan dampak yang positif terutama dalam pelestarian bahasa Minangkabau serta petuah-petuah yang sering di lantunkan oleh si pendengar KIM. Tanpa menyuguhkan tontonan yang merusak mental masyarakat terutama generasi muda.

Berkembangnya permainan KIM dalam budaya masyarakat kota Solok, tentunya mengalami hambatan dan tantangan. Meskipun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

banyak dampak positif yang dihasilkan, KIM masih perlu mendapat sosialisasi yang lebih baik. Salah satu hambatan pelaksanaan KIM baik di kota Solok maupun daerah lainnya adalah unsur “judi” yang terdapat didalamnya, yang juga sering disalah gunakan oleh para peserta KIM, selain itu permasalahan dana juga menjadi salah satu kendala dalam penampilan permainan KIM tersebut. Tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan orgen tunggal yang memerlukan biaya yang besar, permainan KIM juga membutuhkan biaya yang besar juga untuk satu kali pelaksanaannya. Selain biaya penyewaan jasa musik dan penyanyinya, pelaksanaan KIM juga membutuhkan biaya yang banyak untuk pembelian hadiah bagi peserta yang akan menang.

Pelaksanaan KIM di sini masih terbatas bagi kalangan yang mempunyai dana cukup banyak. Menurut Bobby Al fanshuri seorang pemuda Kelurahan Laiang Kota Solok mengatakan bahwa KIM sudah begitu familiar di tengah masyarakat Solok, namun kendalanya adalah masih sulit mencari penyedia jasa KIM yang profesional, dibanding jasa penyedia orgen tunggal yang mudah dicari (Al fanshuri, wawancara 8 September 2016). Bagi masyarakat yang belum mampu, cukup melaksanakan hajatan pesta pernikahan berupa syukuran atau pesta kecil-kecilan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat, maka masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

dan pemerintah Kota Solok melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi dampak negatif terhadap perubahan itu. Perubahan yang juga terjadi dalam seni tradisi budaya masyarakat Kota Solok. Kesenian anak nagari yang mulai hilang di tengah masyarakat menjadi ancaman tersendiri bagi pemerintah dan masyarakat. Bagi kalangan muda seni tradisi asli Minang masih dianggap lama atau kuno. Berkembangnya seni musik modern tanpa adanya filterisasi akan mengancam seni tradisi asli Minang dan pola perilaku kehidupan masyarakat seterusnya.

Fenomena inilah yang menarik bagi penulis untuk dikaji lebih lanjut sebagai lokal genius yang mampu menjadi filter untuk membentengi pengaruh kebudayaan yang datang dari luar, yang dapat merusak sendi-sendi kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda di Minangkabau sebagaimana dikatakan oleh Soebadi (dalam Harissman, 2001:8) yang menjelaskan bahwa permainan masyarakat (lokal genius) dapat menjadi benteng bagi masyarakat setempat untuk menyaring budaya yang datang dari luar. Ini merupakan alasan kenapa permainan KIM menjadi sesuatu yang perlu untuk diteliti secara Komprehensif. Disamping itu permainan KIM juga belum pernah diteliti atau dikaji sebelumnya sebagai ekspresi budaya masyarakat Minangkabau yang sangat lentur dan dinamis dari zaman ke zaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas penelitian ini dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk permainan KIM dalam acara *baralek* di Kota Solok Sumatera barat.
2. Bagaimana Fungsi permainan KIM dalam acara *baralek* di Kota Solok Sumatera Barat.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk permainan KIM dalam acara *baralek* di Kota Solok Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui Fungsi permainan KIM dalam acara *baralek* di Kota Solok Sumatera Bara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang permainan KIM di Kota Solok diaharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis.

a. Secara Praktis

1. Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran kepada Pemerintah Kota Solok Sumatera Barat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

2. Bagi masyarakat umum penelitian ini diharapkan dapat menggugah masyarakat untuk lebih menghargai nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam permainan KIM baik secara tersurat maupun secara tersirat sebagai warisan budaya di Minangkabau.
3. Sebagai pengabdian penulis selaku insan akademis dalam menambah cakrawala khazanah ilmu pengetahuan tentang seni dan budaya di wilayah tanah air, terutama bagi program studi Seni Karawitan di Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

b. Secara Teoritis

Secara teoritis bagi kaum akademisi penelitian ini dapat di pakai menjadi salah satu acuan untuk pengembangan ilmu baik yang berkaitan dengan permainan Kim maupun budaya di Minangkabau dalam aspek yang lebih luas.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk melengkapi serta memperkuat argumentasi penulis dalam penelitian ini, perlu dilakukan beberapa tinjauan kepustakaan yang gunanya untuk menelusuri penulisan atau penelitian tentang permainan KIM yang pernah dilakukan sebelumnya, dari beberapa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

tinjauan pustaka tersebut penulis menemukan beberapa buku baik berupa laporan penelitian, skripsi maupun tesis yang dapat dijadikan rujukan sebagai berikut :

Nisaul Aulia (2008) dalam skripsinya yang berjudul "*Fenomena Organ Tunggal dalam konteks upacara baralek kawin di Minangkabau*". Dalam tulisan ini, *Organ Tunggal* merupakan sebuah pertunjukan non tradisi yang menggunakan satu buah keyboard sebagai penghasil musik, baik itu musik gamad, pop, *house music* dan sebagainya, serta menggunakan seperangkat *sound system* untuk menciptakan suara yang keras sebagaimana dalam sebuah pertunjukan. Tulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk membahas permainan KIM dalam acara alek kawin di Kota Solok.

Suci Fitri (2007:2) dalam skripsinya yang berjudul "*Talempong Goyang: Fenomena musik bercitarasa populer di Minangkabau*". Dalam tulisan ini menyatakan bahwa talempong goyang merupakan jenis kesenian yang mengakar pada kesenian tradisi talempong dan telah mendapat pengaruh dari budaya luar, yang pada penggarapan musiknya terdapat pembaharuan dengan berbagai alat dan konsep musik di nusantara dan musik barat. Tulisan ini dapat dijadikan rujukan bahwa, permainan KIM merupakan permainan yang bukan berasal dari Minangkabau akan tetapi terdapat akulturasi budaya yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

sudah bercampur dalam permainan KIM ini, sama halnya dengan talempong goyang.

Nofroza Yelli (2010) dalam skripsinya yang berjudul pertunjukan “Saluang Orgen dalam Konteks Upacara Baralek Kawin di Nagari Selayo Kabupaten Solok” Menyatakan bahwa saluang orgen adalah sebuah pertunjukan saluang dendang yang sudah berkembang karena pengaruh musik populer yang dipilih karena mencakup selera masyarakat yang berbeda-beda. Tulisan ini bisa dijadikan referensi dalam membahas permainan KIM, karena KIM merupakan permainan yang memiliki pengaruh musik populer yang di dukung oleh masyarakat pendukungnya.

Edi Sedyawati (1995:13) dalam makalahnya yang berjudul pelestarian dan pengembangan kesenian tradisi Indonesia mengungkapkan bahwa pelestarian berarti membuat sesuatu berkelanjutan. Apabila suatu teknik dan gaya kesenian tertentu dianggap bermutu tinggi maka kesenian itu akan di terima oleh masyarakat dan perlu di perhatikan dalam khasanah budaya bangsa, maka teknik dan gaya tersebut akan dilestarikan. Tulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi bahwa kesenian KIM dapat menjadi kesenian baru yang akan hidup di tengah-tengah masyarakat dan akan menjadi identitas suatu daerah bahkan bangsa.



Yelmi Indrawati (2007:23) dalam tulisannya “pertunjukan *Saluang Dendang* dalam *Bagurau Lapiak* di Pasar Payakumbuh, bahwa pada pertunjukan saluang dendang ini menggunakan instrumen saluang untuk mengiringi lagu-lagu dendang dan pantun. Hanya saja dalam pertunjukan tidak menggunakan panggung sebagaimana pertunjukan biasanya. Dari tulisan ini terlihat bahwa pertunjukan saluang dendang sama halnya dengan pertunjukan permainan KIM yang sama-sama menggunakan pantun, namun perbedaannya dalam permainan KIM menggunakan instrumen pendukung yaitu *keyboard* yang bersifat komersil dan pertunjukannya KIM dilaksanakan di tempat yang khusus yang disengaja di sediakan oleh tuan rumah dalam acara *baralek*.

F. Landasan Teori

Pengkajian permasalahan dalam penelitian ini digunakan teori-teori berupa pendapat-pendapat atau konsep pemikiran yang bersifat teoritis. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membahas permasalahan yang di teliti.

1. Teori Bentuk Pertunjukan

Bentuk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wujud, baik bersifat empiris atau yang dapat ditangkap oleh panca indera seperti,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

penglihatan (mata), atau telinga maupun hal-hal yang tidak terlihat secara kasat mata (abstrak) tetapi hanya bisa dibayangkan seperti yang dinyatakan oleh Djelantik (dalam Arnailis, 2004:20) yakni jalinan nada, tempo, dinamik, vokal, gaya dan lain-lain. Semua komponen sebagaimana yang dimaksud Djelantik terdapat dalam permainan KIM dengan ke khasannya sendiri sehingga terjalin hubungan yang berarti diantara bagian-bagian dari keseluruhan perwujudan tersebut menjadi suatu bentuk yang indah yang dapat dipahami bagi masyarakat pendukungnya.

2. Teori Fungsi

Kata fungsi akan menunjukkan pengaruh terhadap suatu yang lain. Istilah fungsional tidak berdiri sendiri justru terbungkus dalam suatu hubungan tertentu yang memberi arti dan makna. Menurut Peurenst (dalam Arnailis, 1988:85) alam fikiran manusia selalu mengandung aspek-aspek fungsional, apalagi bila cara berfikir tersebut dapat mempelancar perbuatan dan pola kehidupan manusia. Suriadiredja (dalam Arnailis, 2003:281) dalam kaitannya dengan kesenian menyatakan bahwa kesenian selalu mempunyai peranan tertentu dalam suatu masyarakat, dan bisa pula mempunyai fungsi yang berbeda di dalam kelompok-kelompok pendukungnya. Berkaitan dengan main KIM, permainan KIM mempunyai peranan tersendiri dalam acara alek Kawin di Simpang Rumbio Kota Solok terutama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

dalam memeriahkan acara tersebut untuk menghindari konflik yang merusak sendi-sendi kehidupan beragama terutama dalam masyarakat Minangkabau khususnya masyarakat Kota Solok.

G. Metode Penelitian

Metode disebut juga strategi dalam penulisan ilmiah yang gunanya adalah mengontrol dan menjelaskan gejala-gejala yang diamati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan Subana dkk (dalam Arnailis 2004:30). Sebagai strategi metode ilmiah memiliki langkah-langkah atau prosedur-prosedur yang perlu dilakukan dalam mengamati gejala-gejala yang harus dipertimbangkan dalam mengungkapkan kebenaran, untuk itu perlu dipaparkan sistematika metode penelitian dengan tahapan kerja sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif mengemukakan fakta, keadaan, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyajikan apa adanya.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- a. Ketua Pemerintah adat (KAN, Wali Nagari, ninik mamak) dan tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing di Kota Solok, Sumatera Barat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengamati perilaku dan perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, kemudian dilakukan pencatatan untuk hal-hal yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini. Pengamatan dilakukan di kelurahan Tanah Garam kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Pengamatan dilakukan dalam aspek: (1) Antusiasme masyarakat terhadap permainan KIM, (2) perilaku masyarakat dalam menyaksikan permainan KIM (3) Animo masyarakat dalam melaksanakan permainan KIM. Untuk hal-hal yang tidak bisa dicatat dalam objek penelitian seperti proses pertunjukan akan dilakukan pemotretan dengan menggunakan kamera Handphone,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

disamping itu dilakukan perekaman secara audio visual dengan menggunakan kamera SDR dan kamera handphone.

b. Wawancara

Metode wawancara atau metode *interview* merupakan cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden. Wawancara dilakukan dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang lain. Menurut Koentjaraningrat, 1981:162 menjelaskan bahwa wawancara dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia serta pendiriannya dalam masyarakat sekaligus dapat menjadi pembantu utama dalam observasi.

Disamping itu wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan keterangan tentang pandangan atau peendirian secara lisan dari informan. Wawancara sangat penting untuk melengkapi data yang bisa diperoleh dari pengamatan dan rekaman, Artinya, tidak semua data yang berkaitan dengan manusia, seperti: pandangan pendirian dan pendapat bisa diperoleh dari pengamatan atau tidak semua data yang direkam dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

dipahami sipeneliti tanpa keterangan lebih lanjut dari informan karena berhubungan dengan nilai budaya dan sejarah.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengadakan penelitian atau pengumpulan data yang bersumber pada tulisan seperti arsip, dokumen, buku-buku, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Studi dokumentasi adalah studi untuk memperoleh informasi melalui data yang tertulis sebagai bahan dalam penelitian pada eksistensi KIM dalam baralek di Kota Solok, Sumatera Barat.

Menurut Suwardi (2006:32) metode perolehan data dapat dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur, observasi partisipan dan catatan dilapangan. Sedangkan sumber data lain diantaranya dokumen, laporan, fotografi, maps, geneologi, dan diagram hubungan sosial.

4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan semenjak peneliti berada dilapangan baik data tertulis maupun data lapangan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data

Data yang ada dilapangan dicermati, dikumpulkan untuk melihat kesesuaian dan keakuratan dari data kemudian di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

seleksi dan di organisasikan sesuai dengan tujuan penelitian dan sub-sub permasalahannya. Sesuai dengan hasil pengamatan didalam permainan KIM terdapat beberapa unsur seperti, vokal yang terdiri dari syair dan pantun-pantun, Musik pendukung permainan KIM, hadiah-hadiah yang akan di perebutkan oleh penonton, Kartu KIM, Nomor-nomor dan layar monitor yang gunanya untuk memandu penonton dalam memonitor angka-angka yang sudah di keluarkan oleh pendandang KIM.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data gunanya adalah untuk mengelompokan data yang sudah diolah berupa data primer yaitu data yang berhubungan langsung dengan main KIM dalam acara *baralek* di Kota Solok, kemudian data sekunder berupa data yang ditujukan untuk memperkuat argumen penulis.

c. Interpretasi dan analisis data

Interpretasi dan analisis data yaitu dilakukan interprestasi terhadap data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan diberi analisis deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Menafsirkan data

Data ditafsirkan sesuai dengan tujuan penelitian yang gunanya agar data yang di dapatkan kadar keilmiahannya dengan cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

membandingkan satu sama lain sehingga terdapat fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan kadar kebenarannya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran menyeluruh dari suatu penelitian, kemudian di paparkan secara naratif, melalui interdisipliner ilmu terutama ilmu sosial dan ilmu kesenian yang dituangkan dalam empat bab:

BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat kontribusi penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini menjelaskan tentang Etnografi Masyarakat pendukung permainan KIM di Kota Solok, Sumatera Barat.

BAB III : Pada Bab ini menjelaskan tentang bentuk dan Fungsi KIM dalam acara baralek di Kota Solok, Sumatera Barat

BAB IV : Bab ini merupakan bab penutup dari keseluruhan laporan penelitian yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari temuan-temuan yang diharapkan.